

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *underpricing* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Dalam penelitian ini, terdapat 31 sampel perusahaan dengan meneliti empat variabel, yaitu *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, secara parsial hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *underpricing*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*, ketika ukuran perusahaan meningkat maka besarnya *underpricing* akan semakin kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan ukuran logaritma natural total harta (aktiva) perusahaan satu tahun sebelum perusahaan melaksanakan IPO. Perusahaan yang memiliki ukuran yang kecil cenderung tidak dikenal oleh masyarakat sehingga perusahaan akan memberikan harga saham yang rendah sebagai bentuk promosi terhadap investor agar saham laku terjual. Harga saham yang rendah akan menaikkan tingkat *underpricing* setelah pelaksanaan IPO.

Sedangkan peneliti belum dapat menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dari variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), dan umur perusahaan terhadap tingkat *underpricing*.

Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

5.2 Keterbatasan penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain :

1. Populasi penelitian hanya menggunakan satu sektor , yaitu sektor perdagangan, jasa, dan investasi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 31 perusahaan.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang mungkin memengaruhi *underpricing*.

5.3 Saran

1. Populasi penelitian yang lebih banyak agar menambah jumlah sampel, sehingga dapat diperoleh distribusi data yang lebih baik.
2. Menambah variabel-variabel lain seperti tingkat suku bunga pinjaman, nilai tukar mata uang asing, IHSG, dan rasio-rasio keuangan lainnya.